

PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK PENCATATAN KAS KELOMPOK WANITA TANI (KWT) RW.01 KP. BATU SERUNI

Narti ^[1]; Fatmawati ^[2]; Siti Nur Khasanah ^[3]; Yusnia Budiarti ^[4]

^{1,2} Sistem Informasi, ^{3,4} Teknologi Informasi
Universitas Bina Sarana Informatika
narti.nrx@bsi.ac.id

Info Artikel

Diajukan: -
Diterima: -
Diterbitkan: -

Keywords:
Finance; Mobile application;
Cash

Kata Kunci:
keuangan; aplikasi mobile;
kas

Abstract

The Women Farmers Group (KWT) RW.01 is an organization officially established in Batu Seruni village, Buaran Indah subdistrict, Tangerang district, Tangerang city. In its activities, the organization has funding that flows in and out every month, such as income from vegetable harvests and expenses for purchasing fertilizers, seeds, and other materials. In managing petty cash records, the management of the Women Farmers Group (KWT) RW.01 still uses handwritten bookkeeping in notebooks. To optimize the management of petty cash records, faculty members from Universitas BSI conducted a community service program by providing simple, practical, and gradual training, such as teaching how to record cash using a mobile application and offering clear, easy-to-understand guidelines. The outcomes achieved include the publication of a press release in national or local media, as well as the submission of a community service journal article to a national, non-accredited journal. Through the implementation of this community service, it is expected that there will be an improvement in knowledge and skills for the Women Farmers Group (KWT) RW.01 in Buaran Indah village, Tangerang.

Abstrak

Kelompok Wanita Tani (KWT) RW.01 merupakan organisasi yang disahkan di kampung Batu Seruni, kelurahan Buaran Indah, kecamatan Tangerang, kota Tangerang. dalam kegiatannya, organisasi tersebut memiliki pendanaan yang setiap bulannya berarus keluar masuk, seperti adanya dana masuk dari panen sayur mayur, dan biaya pembelian pupuk, bibit dan lainnya. Dalam pencatatan kas kecil tersebut, pengurus Kelompok Wanita Tani (KWT) RW.01 masih menggunakan catatan pembukuan pada buku tulis, dengan adanya hal tersebut untuk mengoptimalkan pencatatan kas kecil Kelompok Wanita Tani (KWT) para dosen Universitas BSI telah melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan yang sederhana, praktis, dan bertahap seperti membuat pencatatan kas menggunakan aplikasi mobile, serta memberikan panduan yang jelas dan mudah dipahami. Adapun luaran yang telah dicapai adalah adanya penerbitan berita press release di media nasional ataupun lokal serta submit artikel jurnal pengabdian masyarakat pada jurnal nasional tidak terakreditasi. Dengan terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) RW.01 di kelurahan Buaran Indah, Tangerang.

I. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional pada hakikatnya bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata. Pembangunan mencakup seluruh aspek kehidupan yang diselenggarakan bersama oleh masyarakat dan pemerintah.

Salah satu upaya pemerintah bersama masyarakat untuk peningkatan peran perempuan dalam pembangunan adalah melalui kelompok tani dan KWT serta untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan petani sebagaimana guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani dilakukan pembinaan.

Sektor Pertanian Mempunyai Peranan Strategis Terutama Sebagai Penyedia Pangan Rakyat Indonesia, Berkontribusi Nyata Dalam Penyediaan Bahan Pangan. Penguatan Kelembagaan Petani Sangat Diperlukan Dalam Rangka Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani.

Kelompok Wanita Tani (KWT) RW.01 merupakan organisasi yang disahkan di kampung Batu Seruni, kelurahan Buaran Indah, kecamatan Tangerang, kota Tangerang yang bertujuan untuk memberikan acuan dalam pembinaan Kelembagaan Petani dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola menganalisis potensi usaha/ usaha tani secara komersial, berkelanjutan dan ramah lingkungan, dalam kegiatannya, organisasi tersebut memiliki pendanaan yang setiap bulannya berarus keluar masuk, seperti adanya dana masuk dari panen sayur mayur, dan biaya pembelian pupuk, bibit dan lainnya.

Dalam pencatatan kas kecil tersebut, pengurus Kelompok Wanita Tani (KWT) RW.01 masih menggunakan catatan pembukuan pada buku tulis, dengan adanya hal tersebut untuk mengoptimalkan pencatatan kas kecil Kelompok Wanita Tani (KWT) para dosen Universitas BSI ingin melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan yang sederhana, praktis, dan bertahap seperti membuat

pencatatan kas menggunakan aplikasi mobile, serta memberikan panduan yang jelas dan mudah dipahami. Diharapkan dari adanya pemberian materi ini supaya dapat menjadi tambahan ilmu bagi para pengurus Kelompok Wanita Tani (KWT) RW.01 Kp. Batu Seruni di kelurahan Buaran Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang.

Kas memiliki sifat yang selalu siap digunakan membuat kas dapat dengan mudah dikonversikan bentuknya menjadi aset lain, mudah disembunyikan, bentuknya kecil yang tak sebanding dengan nilainya (small bulk) dan sulit diidentifikasi secara fisik. Transaksi perusahaan sangat beragam, ada transaksi yang melibatkan pengeluaran kas dengan jumlah yang cukup besar dan ada pula yang meliputi jumlah kecil tetapi cukup tinggi frekuensinya setiap hari. (Aladin et al., 2021)

Teknologi adalah kombinasi keterampilan, pengetahuan, peralatan, mesin, dan perangkat lunak yang digunakan untuk merancang, memproduksi, dan mendistribusikan barang dan jasa. Dengan semakin banyaknya teknologi yang digunakan, struktur manajemen yang fleksibel diperlukan untuk meningkatkan kemampuan manajer dalam merespons situasi darurat dan kebebasan untuk menemukan solusi baru atas permasalahan dan permasalahan saat ini. (Triyono & Febriani, 2018)

Teknologi sudah mulai mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, mulai dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk individu, organisasi, dan badan lainnya menuju pengembangan dan pemanfaatannya. (Tekege, 2017)

Aplikasi mobile adalah perangkat lunak yang dirancang menggunakan program komputer untuk digunakan pada perangkat mobile seperti ponsel, tablet, dan jam tangan pintar. Aplikasi mobile pertama kali muncul pada awal tahun 2000-an, tepatnya sekitar tahun 2009, sebagai pengembangan dari desain aplikasi yang pada saat itu belum begitu canggih. Kini, aplikasi mobile lebih dikenal sebagai aplikasi untuk smartphone, dengan desain yang didukung oleh pemrograman yang lebih canggih. Pembuatan aplikasi ini membutuhkan keterampilan khusus serta bantuan program komputer. Setiap tahunnya, aplikasi mobile terus dikembangkan atau diperbarui untuk meningkatkan kinerjanya. (Voutama & Novalia, 2021)

Berikut ini foto-foto kegiatan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) RW.01 Kp. Batu Seruni:



Gambar 1. Kegiatan Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) RW.01 Kp. Batu Seruni

Berikut ini lokasi peta tempat pengabdian di RW.01 Kp. Batu Seruni:



Gambar 2. Peta Lokasi Mitra

II. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap persiapan, kelompok pengabdian mencari informasi kebutuhan pelatihan, selanjutnya menetapkan materi dan peserta pelatihan.
2. Tahap perancangan, kelompok pengabdian kepada masyarakat menyusun rancangan kegiatan yang dilaksanakan.
3. Tahap pelaksanaan, kelompok pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan pelatihan sesuai tema terkait, melakukan sharing pendapat, dan mengidentifikasi kebutuhan materi yang diinginkan.
4. Mengevaluasi proses pada tahap persiapan sampai dengan pelaksanaan pengabdian dan menyusun laporan pelaksanaan pengabdian. Kemudian menyusun laporan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah berupa pelatihan dengan tema “Pemanfaatan Teknologi Untuk Pencatatan Kas Kelompok Wanita Tani (KWT) RW.01 Kp.

Batu Seruni". Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada :
 Hari : Minggu
 Tanggal : 03 November 2024
 Waktu : 08.00 WIB - Selesai
 Tempat : Aula Kelurahan Buaran Indah, Tangerang
 Alamat : Kp. Batu Seruni RW.01, Kec. Tangerang, Kelurahan Buaran Indah, Kota Tangerang, Banten 15118

Bentuk kegiatan yang telah dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu pemaparan teori dan praktek cara menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan sehari-hari. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan pengurus Kelompok Wanita Tani (KWT) di RW.01 kelurahan Buaran Indah Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang berjumlah 18 peserta hadir dari rencana 20 peserta.

Tenaga pelaksana pengabdian masyarakat ini sebanyak 4 (Empat) orang tenaga dosen dan 2 (dua) orang mahasiswa yaitu:

Ketua Pelaksana

Nama : Narti, M.Kom
 Jabatan : Staf Akademik
 Program studi : Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika
 Tugas : Melakukan survei mitra, menyiapkan hal teknis pelaksanaan pelatihan, sebagai narahubung dengan mitra membuat proposal pengabdian, laporan pelaksanaan pengabdian, publikasi artikel pengabdian dan mengatur laporan keuangan.

Anggota 2

Nama : Fatmawati, M.Kom
 Jabatan : Staf Akademik
 Program studi : Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika
 Tugas : Membuat berkas penunjang seperti absensi panitia dan peserta pengabdian serta membuat kuesioner terkait survei hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Anggota 3

Nama : Siti Nur Khasanah, M.Kom
 Jabatan : Staff akademik
 Program studi : Teknologi Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika
 Tugas : Membuat dan mempublikasikan press release kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan mengabadikan kegiatan pengabdian masyarakat.

Anggota 4

Nama : Yusnia Budiarti, M.Kom
 Jabatan : Staff akademik
 Prodi : Teknologi Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika
 Tugas : Membuat Modul kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta menjadi pembicara dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Mahasiswa yang dilibatkan dalam program kemitraan masyarakat:

Nama : Hadi Prayogo
 NIM : 19231486
 Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan
 Nama : Agil Yuniko Aglen
 NIM : 19230224
 Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Pengabdian Masyarakat kali ini, peserta begitu antusias dalam mengikuti pelatihan, jumlah yang hadir yaitu 18 peserta dari 20 peserta. Adapun pelatihan yang diberikan berupa pengolahan data kas menggunakan aplikasi mobile. luaran yang dicapai adalah dalam bentuk meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dari para peserta yang dapat dilihat dari hasil test setelah diberikan pelatihan dengan skor yang lebih baik dibandingkan dengan hasil test sebelum pelatihan serta publikasi artikel di media massa elektronik lokal yaitu :
<https://news.bsi.ac.id/2024/11/08/dosen-universitas-bsi-berikan-pelatihan-pemanfaatan-teknologi-untuk-pencatatan-kas-kelompok-wanita-tani-kwt-rw-01-kp-batu-seruni/>



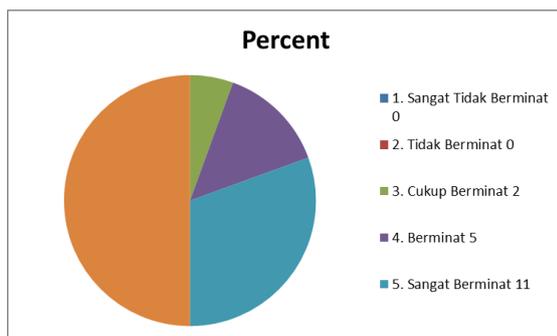
Gambar 3. Rilis terbit



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan

Tabel 1. Kesimpulan dari hasil Questioner

F4. Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi kembali?	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Berminat	0	0%
2. Tidak Berminat	0	0%
3. Cukup Berminat	2	11%
4. Berminat	5	28%
5. Sangat Berminat	11	61%
Jumlah respon	18	100%
Skor rata-rata	4,50	
Grade (Keterangan)	A (Sangat Berminat)	



Gambar 5. Diagram Pie kesimpulan mitra dalam keberminatan untuk diadakannya pengabdian kembali

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini ditujukan kepada pengurus Kelompok Wanita Tani (KWT) di RW 01, Kelurahan Buaran Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang.

Kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan pemanfaatan teknologi untuk pencatatan keuangan kelompok KWT RW 01, Kampung Batu Seruni. Diharapkan, melalui pelatihan ini, kemampuan dan kompetensi peserta dapat meningkat, sehingga berdampak positif terhadap kelangsungan kegiatan yang mereka jalankan. Berdasarkan hasil oleh questioner menunjukkan bahwa mitra merasa puas terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada segenap panitia yang terlibat, baik para dosen maupun para mahasiswa, tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada para mahasiswa yang terlibat, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dituturkan kepada mitra pengabdian masyarakat yaitu pengurus Kelompok Wanita Tani (KWT) di RW 01, Kelurahan Buaran Indah.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aladin, Febriani, & Mardiana. (2021). Pengelolaan Kas Kecil Pada PT PLN (Persero) Unit Pendidikan dan Pelatihan Palembang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Akuntansi Dan Sistem Informasi (EKSISTANSI)*, 10(1).
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2(1), 40-52. <https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38>
- Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.31851/juang.v1i2.2092>
- Voutama, A., & Novalia, E. (2021). Perancangan Aplikasi M-Magazine Berbasis Android Sebagai Sarana Mading Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 104. <https://doi.org/10.33365/jtk.v15i1.920>